BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan suatu pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai objek yang ingin diketahui (Kasiram 2008, dalam (Lasiyono & Sulisyawan, 2024). Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi yaitu suatu desain penelitian untuk menelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok objek (Dakhi, 2022). Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR meliputi usia, paritas dan jarak kelahiran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *case control* yaitu suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospekstif. Efek status kesehatan diidentifikasi pada saat ini kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2018). Peneliti mengelompokkan responden berdasarkan berat badan bayi. Kelompok kasus mencakup bayi dengan BBLR dan kelompok kontrol bayi dengan berat normal. Peneliti kemudian menganalisi faktor-faktor yang dengan kejadian BBLR antara kelompok kasus dan kelompok kontrol.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Aisyiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan pada bulan Juni 2026.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama,bisa berupa individu dari suatu kelompok,peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian untuk kelompok kasus adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi BBLR di RSIA Aisyiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan tahun 2025 sebanyak 98 orang. Populasi untuk kelompok kontrol yaitu ibu yang melahirkan di RSIA Aisyiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan pada tahun 2025 sebanyak 868 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai atau karakteristiknya diukur dan nantinya dipakai untuk menduga karakteristik dari populasi (Hastono, 2020). Sampel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu

a. Kelompok Kasus

Sampel kelompok yaitu adalah ibu yang melahirkan bayi BBLR di RSIA Aisyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan tahun 2025 sebanyak 98 orang menggunakan *total sampling*

b. Kelompok kontrol

Sampel kelompok kontrol yaitu ibu yang melahirkan di RSIA Aisyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan tahun 2025. Jumlah sampel untuk kelompok kontrol diambil dengan perbandingan 1:1 dengan jumlah sampel pada kelompok kasus sehingga jumalh sampel untuk kelompok kontrol sebanyak 98 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Roflin dkk (2021) yang menyatakan bahwa pada penelitian *case control,* rumus besar sampel digunakan untuk menghitung besar sampel minimal pada masing-masing kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Perbandingan besar sampel kelompok kasus dan kelompok kontrol dapat 1:1.

Pengambilan sampel untuk kelompok kontrol menggunakan *consecutive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dimana peneliti memilih setiap sampel secara berurutan dan memenuhi kriteria penelitian sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi (Notoatmodjo, 2018).didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1) Data rekam medis ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan ≥ 2500 gram pada tahun 2025.
2) Data rekam medis yang lengkap

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan untuk kelompok kasus menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian

(Notoatmodjo, 2018). Peneliti mengambil seluruh ibu yang melahirkan bayi BBLR di RSIA Aisyiyah Pekajangan Pekalongan tahun 2025 sebanyak 98 orang.

Teknik mengambilan sampel untuk kelompok kontrol menggunakan *consecutive samping*. Pengambilan sampel untuk kelompok kontrol sebanyak 98 ibu bersalin dengan berat badan bayi normal. Peneliti mengambil sampel pada rekam medis secara berurutan sesuai dengan kriteria dengan jumlah yang telah ditentukan sebanyak 98 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Kejadian BBLR	Kondisi bayi lahir dengan berat badan < 2500 kg yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah dilahirkan tanpa memperhatikan usia kehamilan yang tercattat dalam rekam medis.	Rekam medis	Pembagian kategori: 1. BBLR, jika berat badan lahir < 2500 gram 2. Normal, jika jika berat badan lahir ≥ 2500 gram	Nominal
Usia	Satuan angka yang menunjukkan lama ibu hidup yang	Rekam medis	Pembagian kategori: 1. Risko, jika umur < 20	Nominal

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
	tercattat dalam rekam medis		tahun atau > 35 tahun 2. Tidak, jika umur 20-35 tahun	
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan sebelumnya yang tercattat dalam rekam medis	Rekam medis	Pembagian kategori: 1. Risiko jika belum pernah mempunyai anak atau telah memiliki anak > 2 2. Tidak, jika jumlah anak 1-2 anak	Nominal
Jarak kelahiran	interval waktu antara satu kehamilan dengan kehamilan berikutnya yang tercattat dalam rekam medis	Rekam medis	Pembagian kategori: 1. Risiko: jika jarak kehamilan < 2 tahun atau > 4 tahun 2. Tidak : jika jarak kehamilan 2-4 tahun	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2020). Variabel bebas penelitian yaitu usia, paritas dan jarak kehamilan.

2. Variabel terikat

   Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sugiyono, 2020). Variabel terikat penelitian ini yaitu kejadian BBLR.

F. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi menggunakan rekam medis RSIA Aisyiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan.

2. Tahap Pengumpulan Data

   Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Tahap Persiapan

      1) Penelitian mengajukan permohonan uji etik pada Ketua Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Ngudi Waluyo Semarang dan mendapatkan surat dengan nomor 1331/A/FKes/UNW/V/2026 tertanggal 25 Mei 2026.
      2) Peneliti mendapatkan surat keterangan layak etik (*ethical approval*) dengan nomor surat No : 444/KEP/EC/UNW/2026 tertangal 19 Juni 2026.

3) Peneliti mengajukan permohonan penelitian pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang dan mendapatkan surat dengan nomor 741/A/FKes/UNW/VI/2026 tertanggal 22 Juni 2026.
4) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke BAPERIDA Kabupaten Pekalongan
5) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke Direktu RSIA Aisyiyah Pekajangna Kabupaten Pekalongan dan mendapatkan surat rekomendasi penelitian dengan nomor 224/B/S-RSIA/230626 tertanggal 23 Juni 2026.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian Responden pada kelompok kasus diambil dari rekam medis ibu bersalin dengan BBLR yang terdapat informasi yang lengkap mengenai usia, paritas dan jarak kelahiran. Responden untuk kelompok kontrol diambil dari rekam medis ibu bersalin dengan berat badan lahir normal yang terdapat informasi lengkap untuk usia, paritas dan jarak kelahiran.
2) Peneliti memeriksa rekam medis untuk memperoleh data responden berupa usia, paritas, jarak kehamilan dan kejadian BBLR dan mencatat dalam lembar observasi.

3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini berupa rekam medis RSIA Aisyiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan, tahun 2025.

G. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2020) proses pengolahan data dengan bantuan komputer dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut

1. *Editing* (Memeriksa Data)

   Peneliti meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban,keterbacaan tulisan,kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

2. *Coding* (pembuatan kode)

   Coding adalah k egiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode untuk penelitian ini sebagai berikut:

   a. Usia

      Kode 1: Risiko

      Kode 2: Tidak

   b. Paritas

      Kode 1: Risiko

      Kode 2: Tidak

   c. Jarak Kelahiran

Kode 1: Risiko

Kode 2: Tidak

d. Kejadian BBLR

Kode 1: BBLR

Kode 2: Normal

3. *Processing* (*Data Entry)*

Peneliti membuat rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan secara komputerisasi dan mengolah dengan program statistic tertentu.

1. *Cleaning* (*Pembersihan* Data)

Peneliti mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti tidak menemukan data yang hilang atau kesalahan dalam pengolahan data, sehingga dilanjutan pada tahap analisis data penelitian.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk mengasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk usia, paritas, jarak kehamilan, dan kejadian BBLR.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan dari dua variabel, yaitu variabel dependen (terpengaruh) dengan variabel independen (yang mempengaruhi) (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor–faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di RSI Aisiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan tahun 2025 meliputi usia, paritas dan jarak kelahiran.

Analisa bivariat menggunakan uji *chi square*, karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan data yang bersifat kategorik (Dahlan, 2018).

Hasil kesimpulan analisa bivariat sebagai berikut:

a. Bila ρ value < 0,05 maka Ha diterima
b. Bila ρ value > 0,05 maka Ha ditolak